LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN OPR (OPRASIONAL PENELITIAN RUTIN)
SKIM PENELITIAN BAGI PIMPINAN

TREN REMAJA DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI AGAMA (STUDI ATAS PERMASALAHAN REMAJA DALAM MEMAHAMI *ISLAM RAHMATAN LIL A'ALAMIN*)

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed	(NIDN. 0229077501)
Anggota	: Heri Cahyono, M.Pd.I	(NIDN. 0207088902)
	Umi Dwi Lestari	(NPM. 18250046)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN OPR (OPERASIONAL PENELITIAN RUTIN)

Judul Penelitian	: **TREN REMAJA DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI AGAMA (STUDI ATAS PERMASALAHAN REMAJA DALAM MEMAHAMI *ISLAM RAHMATAN LIL A'ALAMIN*)**
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: Agama Islam
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed
b. NIDN	: 0229077501
c. Jabatan Fungsional	: Lektor III/d
d. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
e. Nomor HP/Surel	:
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Heri Cahyono, M.Pd.I
b. NIDN	: 0207088902
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Muhamadiyah Metro
Lama penelitian keseluruhan	: 6 Bulan
Penelitian tahun ke	: 1
Biaya Penelitian keseluruhan	: Rp. 5.000.000,00
Biaya Penelitian	: - diusulkan ke DIKTI Rp. 0,00
	- dana internal PT Rp. 5.000.000,00
	- dana institusi lain Rp. 0,00
	- *inkid* sebutkan

Mengetahui,
Dekan FAI

Dr. Junaidi Songidan, M.Sos.I
NIDN.02010096001

Kota Metro,
Ketua Peneliti,

Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed
NIDN. 0229077501

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Muhfahroyin, M.T.A
NIP. 197205231997021001

RINGKASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap tren remaja dalam menghadapi digitalisasi agama atas permasalahan remaja dalam memahami islam *rahmatan lil a'alamin*. Banyak remaja yang salah memahami makna-makna yang terkandung perkara agama Sehingga menimbulkan banyak remaja pula yang kurang tepat dalam mengaplikasihkan nilai-nilai agama, dimana agama befungsi untuk membantu manusia dalam kehidupan sehari-harinya, memberikan kesejukan dalam setiap kondisi, saling memahami dan toleransi sudah terkadang menjadi sesuatu yang hampa. sifat remaja yang masih ragu-ragu dan akan mudah terpengaruh terhadap lingkungan apa yang ditemukan. Penanaman-pemahaman penggunaan dan keamanan agama di media digital untuk remaja dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan internet sangat bebas dan sulit untuk di saring sehingga dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada kajian tren remaja dalam menghadapi digitalisasi agama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif studi/ kasus, yaitu salah satu penelitian yang memfokuskan diri dari meneliti latar belakang, interaksi, dan kondisi masyarakat tertentu. Teknik pengambilan data studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter, dan bisa juga menggunakan teknik wawancara. Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat tiga komponen pokok yang akan dilalui peneliti, yaitu *data reduction*, *data display,* dan *conclusion drawing.* Dari hasil penelitian menunjukan bawah banyak remaja yang menyelesaikan permasalahan keagamaanya melalui informasi-informasi yang berada di situs internet seperti google dan youtube. Adapun situs situs yang kerap dikunjungi adalah seperti halnya Muslim.or.id, Muslimah.or.id, muhammadiyah.or.id, Nu.or.id, Yufid.com dan Yufid.tv, KonsultasiSyariah.com sedangkan ustadz-ustadz yang sering diakses Ustaz Abdul Somad, Ustadz Hanan Attaki, Ustaz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Ustaz Khalid Basalamah, Gus Baha. Namun ada Sebagian kecil remaja yang justru lebih menyukai kajian-kajian islam keras seperti halnya oleh Gus Nur, Yazid bin Abdul Qadir, Abdul Hakim Abdat dan lain sebagainya.

PRAKATA

Assalamu'alaikum wrwb.

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan taufiq dan hidayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul "*Tren Remaja Dalam Menghadapi Digitalisasi Agama (Studi Atas Permasalahan Remaja Dalam Memahami Islam Rahmatan Lil A'alamin)"* ini dengan tanpa suatu kendala apapun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kehasanahan ilmu pengetahuan dalam bidang Keagamaan Islam.

Sehingga melalui penelitian ini akan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai bagaimana penggunaan digitalisasi agama dan pemahaman Islam Rahmatan lilalamin. Kami menyadari bahwa penulisan penelitian ini merupakan hasil kinerja penulis dengan dibantu oleh berbagai pihak yang tidak terikat. Sehingga ada banyak pihak yang sudah sangat berjasa dalam membantu penyelesaian penelitian ini mulai dari pengumpulan data priner hingga data skunder. Sehingga kami menghaturkan banyak terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Metro, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), dan semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Kami juga menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh untuk dikatakan sempurna. Maka dari itu kami meminta dukungan kritik dan saran yang bersipat membangun untuk memperbaiki penelitian berikutnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum WrWb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Pengertian Remaja 6
B. Fungsi Agama Islam Bagi Remaja 7
C. Digitalisasi Agama 9
D. Islam Rahmatan Lilalamin 10
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 13
A. Tujuan Penelitian 13
B. Manfaat Penelitian 13
BAB 4 METODE PENELITIAN 14
A. Jenis Penelitian 14
B. Populasi, sampel dan Teknik sampling 14
C. Teknik pengumpulan data 14
D. Teknik Analisis data 15
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 17
A. Hasil Penelitian 17
B. Luaran yang Dicapai 22
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA 23
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN 24
A. Kesimpulan 24
B. Saran 25
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan poses peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa, pada masa ini remaja sering dilanda kebingungan untuk memilih dan kebingungan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Fase remaja merupakan segmen perkembangan yang sangat penting, di awalai dengan matangnya organ-organ fisik sehingga mampu bereproduksi (Fauzan: 2009). Remaja merupakan individu yang baru beranjak dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, baru mengenal lawan jenis, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah Subhanahu wa Ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Pada msa-masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa ini atau di sebut remaja, mereka masih di kuasai sikap ke ragu-raguan dalam memilih dan emosi yang tidak terkontrol. Pada masa remaja ini, mereka banyak mengalami perkembangan salah satunya adalah ketaatan dan pemahaman dalam beragama.

Perkembangan teknologi melahirkan fenomena menarik dalam kehidupan masyarakat, yaitu maraknya budaya global dan gaya hidup serba instan. Fenomena ini terjadi sebagai dampak dari arus globalisasi yang sudah tidak bisa dibendung lagi. Globalisasi sering dimaknai sebagai pengaruh negara-negara maju (Barat) terhadap negara negara-negara berkembang. Mulai dari gaya berpakaian hingga gaya hidup, serta mengkonsumsi makanan instan hingga mencari berita secara dan pelajaran secara instan. Kemudian munculah istilah digitalisasi, digitalisasi merupakan proses penggunaan data-data digital. Penggunaan data digital yaitu penggunaan data atau informasi melalui internet atau aplikasi yang sudah di setting, sehingga ketika kita mengakses halaman tersebut dan mencari data yang akan kita cari maka akan muncul jawaban dari data yang kita cari tersebut.

Agama merupakan sebuah kepercayaan seseorang terhadap hala-hal yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Agama itu sebenarnya adalah pendidikan dan ajaran agama dapat di katakan alat pendidikan yang bisa mengubah tingkah laku manusia kearah yang diingkan atau di ridhoi Allah. Tingkah laku yang perlu ditumbuhkan kepada remaja adalah berbuat sesuatu

adalah karena Allah, karena keinginan Allah, karena mengharapkan Ridho Allah semata. Kuat lemahnya motif karena Allah amat banyak tergantung situasi lingkungan. Jika pengaruh-pengaruh negatif lebih dominan, maka motif berbuat karena Allah akan di kalahkan. Pemahaman tingkat agama menunjukan bahwa kemampuan remaja dalam memahami dan mengetahui agama (Noor: 2018). Beragama pada era digitalisasi artinya adalah menganut agama atau kepercayaan dengan menyesuaikannya terhadap pemakaian sistem digital dengan memperhatikan tatanan baru masa ini.

Banyak remaja yang terpengaruh pada hal-hal yang negatif, salah memahami makna-makna yang terkandung khususnya perkara agama akan tetapi tidak sedikit juga yang terpengaruh oleh hal-hal yang positif. Karena perkembangan zaman ini, sehingga banyak remaja yang kurang paham dengan substansi Agama, bahkan dengan Agama yang di anutnya. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan pada era digitalisasi. Sebagai usia yang kritis dalam kehidupan manusia, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa. Indonesia merupakan negara dengan mayorias penduduk muslim, menurut manager komunikasi Tetra Park Indonseia, Gabrielle Angriani, pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi millennial dan generasi Z; generasi yang lahir di era digital (Hatta: 2018). Sekarang ini, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial berdasarkan data yang diperoleh DEPKOMINFO (Halim: 2015) dapat diketahui bahwa semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda. Mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-14 tahun meningkat signifikan. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan. oleh karena itu kegiatan keagamaan banyak di lakukan di dunia maya, pada dunia maya mereka bebas memilih materi keagamaan dengan bebagai bentuk, seperti bentuk video atau tulisan. Karena kebebasan dalam mengakses internet banyak remaja-remaja yang mempelajari atau memahami agama melalui jejaring sosial media yang tidak di telusuri terlebih dahulu kebenerannya, sehingga menyimpulkan sendiri

sesuai dengan persepsinya tanpa di ketahui kebenaran informasi kebenaran maknya tersebut.

Sehingga banyak remaja yang tidak memadai dalalam hal pemahaman agama, yang di mana agama befungsi untuk membantu manusia dalam kehidupan sehari-harinya, memberikan kesejukan dalam setiap kondisi, saling memahami dan toleransi sudah mulai terkikis. sifat remaja yang masih ragu-ragu dan akan mudah terpengaruh terhadap lingkungan apa yang ditemukan. Penanaman pemahaman penggunaan dan keamanan agama di media digital untuk anak-anak dan remaja dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan internet sangat bebas dan sulit untuk di saring.

Kejahatan dunia maya yang terjadi pada era digital ini sudah semakin tinggi dan kejahatan itu terjadi di internet, dimana semua manusia bisa mengaksesnya. Banyak akun media sosial yang menyebarkan paham radikal melaui jejarang sosial. Bentuk bahasa yang di sebarkan oleh paham radikal ini sifat nya tidak mengacu pada kekerasan atau kejahatan, akan tetapi mereka menggunakan bahasa yang sejuk, sehingga perluanya pemantauan orang yang lebih dewasa terhadap remaja yang menggunaakan jejaring sosial sebagai alat untuk mencari informasi. Para pemaham radikalisme ini menggunakan waktunya di internet, karena tingginya pengguna jejaring sosial dengan menyebarkan informasi kejahatan radiakalisme. Kelompok terorisme sebagai bagian dari kejahatan terorganisir menargetkan remaja sebagai korban nya dengan melakukan cuci otak. Selanjutnya remaja tersebut akan dipengaruhi dengan paham-paham radikal dan mengakibatkan nya melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral dan nilai-nilai kemanusiaan dengan dijanjikan berbagai kemudahan. Tetapi akan sulit menangkal informasi yang masuk melalui jejaring sosial yang tertutup atau pribadi seperti, whatsapp, line, ditambahah sifat manusia khususnya remaja yang mudah ikut-ikutan tanpa mengetahui kebenaran informasi yang di terima. Ini merupakan salah satu penyimpangan yang sudah terjadi di dunia maya ataupun nyata yang mengancam keutuhann masyarakat. Oleh karena itu internalisasi proses pemahaman agama yang baik, mantap, dan sesuai dengan kondisi remaja saat ini sangat diperlukan guna mengarahkan remaja agar senantiasa

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, sehingga remaja menyadari dampak dari pengaruh negatif lingkungan yang semakin besar.

Lembaga survei Alvara Research tahun 2020 yang dipublikasikan oleh kepala BNPT pada Desember 2020 di Bali menemukan bahwa terdapat 12,2 persen atau hampir 30 jutaan penduduk Indonesia masuk dalam indeks potensi terpapar radikalisme. Dari jumlah tersebut, sebanyak 85 persen di antaranya adalah generasi milenial dengan rentang usia 20-39 tahun. Secara spesifik hasil survei menyebutkan bahwa sekitar 23,4 persen mahasiswa dan pelajar mengaku anti Pancasila dan pro terhadap khilafah (https://www.kompas.com 2021/09/20).

Banyaknya jumlah remaja di lingkungan kelurahan Tejoagung, baik yang sekolah di sekolah keagamaan seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan pondok pesantren maupun sekolah umum seperti SMP, SMA, SMK sederajat ini menunjukan butuh pengawasan serius yang harus dilakukan oleh orang-orang dan lingkungan terdekatnya untuk melihat bagaimana perkembangan pemahaman keagamaan, setelah melihat banyaknya informasi yang salah menjangkit remaja dalam memahami permasalahan agama, maka perlu adanya upaya eksplorasi yang mendalam mengenai kondisi keagamaan remaja di Tejoagung. Sehingga dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada kajian tren remaja di Kota Metro khusunya di Tejoagung dalam memahami *Islam Rahmatan Lilalamin* melalui digitalisasi agama sebagai sumber keagamaan yang tidak jarang dijadikan alat klaim kebenaran sepihak. sebagai permasalahan digital sangat berpengaruh terhadap kondisi remaja saat ini, masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kebimbangan dan tidak sedikit remaja yang hanya modal ikut-ikutan dalam perkara agama, bahkan menjadikan hanya sebagai identitas dan eksistensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik meneiliti lebih dalam lagi terkait dengan permasalahn anak usia remaja dalam memahami islam, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana tren remaja dalam menghadapi digitalisasi agama di Tejoagung Kota Metro ?
b. Bagaimana pemahaman islam rahmatan lila'lamin pada remaja di Tejoagung Kota Metro ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi adaptasi anak usia remaja dalam memahami Islam Rahmatan lilalamin
2. Informasi yang disajikan yaitu adaptasi anak usia remaja dalam menghadapi digitalisasi agama di Tejoagung Kota Metro.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetian Remaja

Istilah Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene,* kata bendanya adolescentia yang berarrti remaja yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" bangsa orang-orang zaman purbakala memamndang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan., anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Masa remaja di kenal sebagai masa transisi atau masa peralihan, pada masa remaja berjuang menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja, dimana perubahan tersebut berpengarauh terhadap sikap dan tingkah laku (Khadijah: 2019).

Menurut Gunarsa, remaja juga di artikan sebagai manusia di dalam perkembangannya menuju kedewasaan baik jasmani maupun psikisnya. Para ahli membagi masa perkembangan itu dalam beberapa tahap. Masa remaja adalah masa mulai aktif dan energinya serba lengkap. Energi yang berlebohan menyebabkan sifat anak itu suka ramai, ribut, suka bertengkar, sering memamerkan kekuatan badannya, lincah dan berani, ingin menonjolkan dirinya, ingin namanya dikenal orang lain (Mantri: 2014).

Ada empat ciri-ciri utama yang harus di perhatikan dalam perkembangan remaja, yaitu pertama, adanya keasadaran akan adanya erubahan-perubahan dalam kenyataan dirinya sebagai mahlk biologis terutana adanya perubahan-perubahan pada bentuk tubuh sebagai akibat dari sosologis karena bekerjanya kelenjar-kelenjar tertentunmenjadi lebih aktif, kedua, sejaka masa anak sekolah sampai tiba pada masa remaja, si anak yang menjadi remaja merasakan adanya ketertarikan kepada teman kelompok sebaya, ketiga, timbulnya dorongan untuk mencapai kebebasan pribadi dalam usaha memantapkan stattus dirinya dalam lingkungan hidupnya sebagai individu yang berdiri sendiri, keempat, adanya keinginan remaja untuk memantapkan pengetahuan hidupnya dan pola tertetnu berdasarkan norma (Nuriyanto:2014).

B. Fungsi Agama Islam Bagi Remaja

Islam merupakan agama yang dinturunkan oleh Allah Subhahu wata'ala kepada Nabi Muhammad Saw untuk mengatur hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan diirinya sendiri, dan hubungan dengan sesama manusia. Islam merupakan agama terahir yang di turunkan Allah SWT dan sebagai Agama penyempurna. Islam di turunkan sebagai pedoman hidup manusia agar manusia tida tersesat, di dalam islam tidak hanya menyangkut tentang dunia saja akan tetapi menyangkut akhirat juga.

Karena ajaran Islam ini memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka jelaslah agama Islam memiliki fungsi bagi kehidupan manusia, terkhusus bagi remaja. Fungsi agama bagi kehidupan umat manusia adalah :

a. Sebagai pembimbing kehidupan, pengendali kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur pengalaman pendidikan dan keyakinan yang di dapatnya sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk pribadi yang harmonis, maka dalam menghadapi dorongan baik yang bersifat biologis atau rohani dan sosial akan menghadapi dengan tenang.
b. Penolong dalam kesukaran, orang yang kurang yakin akan agamanya (lemah imannya) akan menghadapi sobaan kesulitan dalam hidup dengan pesimis, bahkan cenderung menyesali hidup dengan berlebihan dan menyalahkan semua orang. Beda hal nya dengan orang beragama dan teguh imannya, orang yang seperti ini akan menerima cobaan dengan laang dada. Dengan kesabaran karena Allah memberikan cobaan kepada hambanya sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, barang siapa yang mampu menghadapi ujian dengan sabar akan ditingkatkan kualitas manusia itu.
c. Penentram Batin, Jika orang yang tidak percaya akan kebesaran Tuhan tak peduli orang itu kaya apalagi miskin pasti akan selalu merasa gelisah. Orang yang kaya takut akan kehilangan harta kekayaannya yang akan habis atau dicuri oleh orang lain, orang yang miskin apalagi, selalu merasa kurang bahkan cenderung tidak mensyukuri hidup. Lain halnya dengan orang yang

beriman, orang kaya yang beriman tidak akan gelisah memikirkan harta kekayaannya. Dalam ajaran Islam harta kekayaan itu merupakan titipan Allah yang didalamnya terdapat hak orang-orang miskin dan anak yatim piatu. Bahkan sewaktu-waktu bisa diambil oleh yang maha berkehendak, tidak mungkin gelisah. Begitu juga dengan orang yang miskin yang beriman, batinnya akan selalu tentram karena setiap yang terjadi dalam hidupnya merupakan ketetapan Allah dan yang membedakan derajat manusia dimata Allah bukanlah hartanya melainkan keimanan dan ketakwaannya.

d. Pengendali Moral, Setiap manusia yang beragama yang beriman akan menjalankan setiap ajaran agamanya. Terlebih dalam ajaran Islam, akhlak amat sangat diperhatikan dan di junjung tinggi dalam Islam. Pelajaran moral dalam Islam sangatlah tinggi, dalam Islam diajarkan untuk menghormati orang lain, akan tetapi sama sekali tidak diperintah untuk meminta dihormati. Islam mengatur hubungan orang tua dan anak dengan begitu indah. Tidak ada ayat yang memerintahkan kepada manusia (orang tua) untuk minta dihormati kepada anak. Selain itu Islam juga mengatur semua hal yang berkaitan dengan moral, mulai dari berpakaian, berperilaku, bertutur kata hubungan manusia dengan manusia lain (*hablum minannas* atau hubungan sosial). Termasuk di dalamnya harus jujur, jika seorang berkata bohong maka dia akan disiksa oleh api neraka. Ini hanya contoh kecil peraturan Islam yang berkaitan dengan moral (Asir: 2014).

Manusia membutuhkan agama karena keterbatasan pengetahuan manusia dalam sesuatu yang nyata atau yang gaib dan keterbatasan dalam memprediksi apa yang akan terjadi pada dirinya. Dari keterbatasan tersebut maka manusia memerlukan agama sebagai penecerah spiritualnya. Selain untuk kebaikan diri sendiri, agama juga membantu dalam berbagai masalah-masalah yang di hadapi yang terkadang sulot dinpahami.

C. Digitalisasi Agama

Digital adalah sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan teori digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan Zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis ,dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas (Rustam Aji: 2006). Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau formatyang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog. Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous* (tidak terus menerus) (Rustam Aji: 2006).

Digitalisasi agama adalah proses mengubah informasi agama dari format analog menjadi format digital agar mudah diproduksi, disimpan dan disebarluaskan kepada masyarakat. Dengan didukung oleh teknologi yang semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari menjadikan digitalisasi agama sangat perlu dilakukan. Melalui kegiatan keagamaan dengan didukung oleh teknologi yang cakap memberikan manfaat positif untuk masyarakat agar tetap dapat bertemu, berbicara, dan berinteraksi secara virtual dengan kyai, nyai, atau ustadz maupun ustadzah. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya digitalisasi agama yaitu efisien dan efektif. Kegiatan keagamaan akan lebih efisien karena melalui media digital, maka tidak membutuhkan waktu dan tempat (Riza M Himmatu: 2021).

Kehidupan manusia senantiasa berkembang seiring hasil temuan riset yang dilakukan oleh ilmuan dunia sebagai upaya untuk mengembangkan keilmuan dan untuk menjawab problematika yang terus berkembang di tengah kehiudpan masyarakat global atau untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara umum. Salah satu hasil temuan penelitian yang berdampak positif disamping sisi negative yang juga ditimbulkan adalah teknologi informasi. Research discovering ini membawa perubah drastis bagi peradaban dunia dan life style manusia secara umum di dunia. Teknologi telah memenuhi ruang

kehidupan manusia terutama yang berada pada fase digital native. Mereka dilahirkan dan membuka mata langsung disambut oleh berbagai jenis teknologi informasi yang booming dan berkembang sangat dinamis. Akhirnya, technology menjadi bagian hidup setiap orang dalam segala aktivitasnya, meskipun pada dasarnya bukan bagian dari kebutuhan primer namun keberadaanya setara dengan kebutuhan pokok manusia native dalam arti mereka tidak dapat terlepas dari ketergantungan pada alat digital (Shulhan Alfinnas: https://media.neliti.com).

D. Islam *Rahmatan Lil 'alamin*

Konsep Islam *Rahmatan Lil Alamin* adalah merupakan tafsir dari ayat 107 surat *al-Ambiya* (21) sebagaimana dikemukakan di atas. Ayat ini oleh Ahmad Mushthafa al-Maragy ditafsirkan sebagai berikut. *Ai wa maa arsalnaaka bi haadza wa amtsaligi min al-syara'ii wa al-ahkaami all althi biha manaathu al-sa'adah fi al-darain illa rahmat al-naas wa hidayatahum fi syu'un ma'asyihim wa ma'adihim*. Artinya: Yakni tidaklah aku mengutus engkau Muhammad dengan al-Qur'an ini dan yang serupa dengan itu berupa syari'at dan hukum yang menjadi pedoman kehidupan bahagia di dunia dan akhirat, melainkan sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan mereka di dunia dan akhirat (Ahmad Mushthafa).

Sementara H.M. Quraish Shihab dalam Tafsirnya, *al-Mishbah*, menafsirkan ayat tersebut dengan mengatakan: Rasul adalah rahmat, bukan saja kedatangan beliau membawa ajaran, tetapi juga sosok dan kepribadian beliau adalah rahmat yang dianugerahkan Allah Swt kepada beliau. Ayat ini tidak menyatakan bahwa Kami Tidak mengurus engkau untuk membawa rahmat, tetapi sebagai rahmat atau agar engkau menjadi rahmat bagi seluruh alam (Quraish Shihab: 2009).

Kepribadian Rasulullah SAW yang demikian itu dijelaskan lebih lanjut dalam surat Ali 'Imran, (3) ayat 159 yang artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammmad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maaafkanlah mereka dan mohonkan ampun mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka

bertawakkalah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal." Dengan ayat ini, menurut H.M. Quraish Shihab, Allah sendiri yang mendidik dan membentuk kepribadian Nabi Muhammad Saw. Hal ini sesuai pula dengan pernyataan belau" Aku dididik oleh Tuhanku, maka sungguh baik hasil pendidikan-Nya. Beliau adalah rahmat yang dihadiahkan Allah pada seluruh alam (Quraish Shihab:2009).

Kepribadian Nabi Muhammad SAW yang mulia itu tentu saja menjadi rahmat bagi orang yang meneladaninya, memahami, menghayatinya dalam kehidupannya sehari-hari. Yaitu bagi orang yang berakhlak dengan akhlak rasulullah (al-takhalluq bi akhlaa1 al-Rasul 'ala thaqa al-basyariyah). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. Sungguh pada diri rasulullah itu terdapat contoh teladan yang baik bagi orang yang mengharapkan keridlaan Allah dan balasan pahala pada hari akhir. (Q.S. al-Ahzaab, 33:21.) Berkaitan dengan ini terdapat beragam perilaku yang ditampilkan pengikutnya guna meneladani Nabi Muhammad SAW. Sebagian besar dengan cara membacakan shalawat dan salam kepadanya. Namun orang yang membawa shalawat dan salam ini tujuannya untuk menghormati dan mendapatkan syafa'at (pertolongan) pada hari kiamat, sementara akhlak dan perilaku bertentangan dengan akhlak Rasulullah SAW. Pada hemat penulis, shalawat dan salam pada Rasululllah SAW yang demikian itu tidak akan efektif, karena sifatnya sangat transaksional, dan tidak memiliki dampak positif bagi perbaikan moral. Mengikuti pribadi dan sepak terjang perjuangan Rasulullah SAW itu akan membawa rahmat, karena di dalam kepribadian Rasulullah itu terdapat hal=hal yang membawa kemajuan sebagai berikut (http://abuddin.lec.uinjkt.ac.id).

Prinsip-Prinsip Islam Rahmatan Lil Alamin Islam Rahmatan lilalamin memiliki prinsip-prinsip yang menjadi ciri khas Islam yang menghadirkan cinta kasih dan kedamaian bagi dunia. Ada beberapa prinsip Islam Rahmatan Lilalamin menurut kajian komprehensif para Ulama diantaranya adalah (Khairan Muhammad Arif: 2021): Berperikemanusiaan (al-Insaniyah), Kemanusiaan atau Insaniyah maksudnya adalah, bahwa Islam sesuai dan selalu mengakomodir semua kebutuhan dan karakter manusia.Pembebanan ibadah, hukum, perintah dan larangan dalam syariah Islam pasti sesuai dan

selaras dengan kemampuan dan kebutuhan manusia. Mendunia (al-alamiyah), Yang dimaksud dengan mendunia atau global (al-alamiyah) adalah, bahwa syariah Islam bersifat mendunia, tidak dibatasi oleh geografi wilayah tertentu, suku, ras dan bangsa tertentu atau iklim serta geopolitik tertentu. Komprehensif (as-syumul) Komprehensif atau syumul adalah keseluruhan atau totalitas ajaran syariah Islam, meliputi seluruh atau semua aspek kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Islam tidak menerima dan mengenal pembagian atau pembatasan ajarannya pada dimensi atau bidang tertentu dalam kehidupan manusia, karena syariah Islam berasal dan bersumber dari Tuhan yang Maha Sempurna Allah SWT. Realistis (al-waqi'iyah) Al-Waqi'iyah atau relaistis menurut Al-Qardhawi terkait karakteristik Islam bukan realistis dalam pengertian barat yang terkait dengan filsafat materialisme, yang tidak percaya pada sesuatu kecuali materi dan benda serta dapat dimanfaatkan dengan realistis pragmatis. Toleransi dan Memudahkan (as-samhah dan at-taisir) As-Samhah adalah memudahkan atau toleransi kepada orang lain.

.

BAB 3
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adala sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui bagaimana adaptasi anak usia remaja dalam menghadapi digitalisasi agama di Tejoagung Kota Metro.
b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman islam rahmatan lila'lamin pada anak remaja di Tejoagung Kota Metro.

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian Kaagamaan Islam
   b. Untuk mencoba menafsirkan bagaimana adaptasi remaja dalam menghadapi digitalisasi Agama
2. Kegunaan secara Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti khususnya bagi masyarakat dan tokoh-tokoh agama dalam membina keagamaan remaja.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para praktisi keagamaan, dosen dan akademisi pada jurusan keagamaan.

BAB 4
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya (Mardalis, 2009). Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif eksplanatori.* Pendekatan ini dipilih karena dalam studi penelitian ini diharapkan akan dapat melibatkan peneliti kedalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan menyeluruh terhadap strategi internalisasi nilai-nilai AIK terhadap masyarakat kampus.

Data penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) maka pengumpulan data dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua kelompok besar: *Pertama*, sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek. Untuk memperoleh data ini, peneliti akan melakukan wawancara *(interview)* dengan beberapa informan. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu diperoleh dengan melakukan studi literatur dan studi dokumen seperti buku, jurnal, artikel dan majalah baik cetak maupun elektronik yang terkait dengan penelitian ini.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah remaja di Tejoagung Kota Metro. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposif sampling,* yaitu teknik mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini menunjuk anggota populasi dengan dasar keyakinan bahwa anggota tertentu inilah yang paling tepat untuk dijadikan sampel dalam menggali dan mengungkap data yang dibutuhkan.

C. Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan dua hal, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara semi struktur (*semi structured questions*), Wawancara semi terstruktur yaitu metode interview yang dilakukan oleh interviewer dengan

menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur dan tertata, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut (Suharsimi Arikunto, 1993) dan wawancara mendalam (*dept interview*), yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat berkaitan dengan masalah yang diteliti (Koentjaraningrat, 1991).

b. Dokumentasi, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, khususnya tentang problematika remaja dalam menghadapi digitalisasi agama.
c. Observasi, Observasi bertujuan untuk melihat prilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Observasi terbagi menajdi dua yaitu *observation participant* dan *non participant*. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan model observasi partisipan, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang situasi yang ada.

D. Teknik Analisis Data

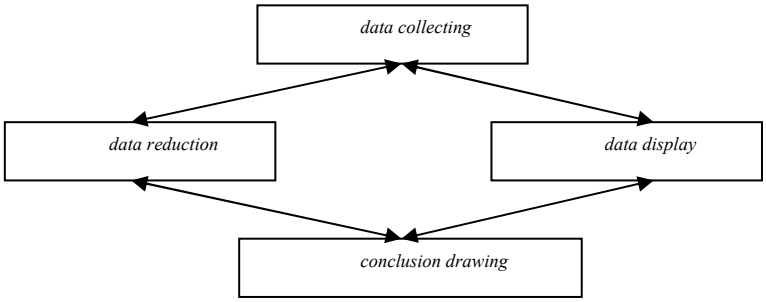
Analisis data dilakukan bersamaan dengan dimulainya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Analisa data dilakukan secara terus menerus sampai pada akhir pengumpulan data. Kemudian data dianalisa kembali serta dilakukan triangulasi dari subjek lain yang tidak menjadi subjek utama penelitian seperti orang yang dekat dengan subjek. Selanjutnya hasil analisa data dideskripsikan dalam pembahasan.

Sementara terkait dengan analisis data, dalam penelitian ini data yang bersifat kualitatif, setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptis-analitis, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi serta kondisi, dan sistem pemikiran. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, fenoemna faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muhammad Nazir, 1988).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, pengumpulan data, yaitu kegiatan uantuk menemukan dan menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua,*

interprestasi data, yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Kegiatan penyusunan ini disebut juga dengan proses sintesis atau interprestasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketika hasil interprestasi ditulis secara sistematis, logis, harmonis, dan konsisten, baik dari segi kata maupun alur pembahasan. Secara teoritik, analisis data adalah proses menyusun, mengkategori, mencari pola atau tema dari data yang ada dengan maksud untuk memahami maknanya (Lexy J. Moleong, 1989).

Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat tiga komponen pokok yang akan dilalui peneliti, yaitu *data reduction*, *data display,* dan *conclusion drawing* (Heribertus Sutopo, 1988). Tiga komponen analisis ini berlaku saling menjamin, baik sebelum, pada waktu, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data secara paralel yang disebut dengan model analisis mengalir *(flow model of analysis)*. Untuk lebih jelasnya, model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Interactive Model of Analysis

BAB 5
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Metro bermula dari dibangunnya sebuah Induk Desa Baru yang diberi nama Trimurjo. Pembukaan Induk Desa Baru tersebut dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang telah didatangkan sebelumnya dan untuk menampung kolonis-kolonis yang akan didatangkan selanjutnya.

Kedatangan kolonis pertama di daerah Metro yang ketika itu masih bernama Trimurjo adalah pada hari Sabtu, 4 April 1936 dan untuk sementara ditempatkan pada bedeng-bedeng yang sebelumnya telah disediakan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Kemudian pada hari Sabtu, 4 April 1936 kepada para kolonis dibagikan tanah pekarangan yang sebelumnya memang telah diatur. Setelah kedatangan kolonis pertama ini, perkembangan daerah bukaan baru ini berkembang demikian pesat, daerah menjadi semakin terbuka dan penduduk kolonis-pun semakin bertambah, kegiatan perekonomian mulai tumbuh dan berkembang.

Pada hari Selasa, 9 Juni 1937 nama Desa Trimurjo diganti dengan nama Metro, dan karena perkembangan penduduknya yang pesat, maka Metro dijadikan tempat kedudukan Asisten Wedana dan sebagai pusat pemerintahan Onder District Metro. Sebagai Asisten Wedana (Camat) yang pertama adalah Raden Mas Sudarto. Penggantian nama Desa Trimurjo menjadi Desa Metro, karena didasarkan pada pertimbangan letak daerah kolonisasi ini berada ditengah-tengah antara Adipuro (Trimurjo) dengan Ran cangpurwo (Pekalongan).

Mengenai nama Metro, seorang kolonis mengatakan berasal dari kata “Mitro” yang artinya keluarga, persaudaraan atau kumpulan kawan-kawan. Adapula yang mengatakan Metro berasal dari “Meterm” (Bahasa Belanda) yang artinya “pusat atau centrum” atau central, yang maksudnya merupakan pusat/sentral kegiatan karena memang letaknya berada ditengah-tengah. Kolonis yang lain mengatakan Metro mempunyai artian ganda, yaitu saudara

/persaudaraan dan tempat yang terletak ditengah-tengah antara Rancangpurwo (Pekalongan) dan Adipuro (Trimurjo).

Pemerintah Kolonial Belanda mempersiapkan penataan daerah kolonisasi ini dengan baik, yaitu dengan mengadakan pengaturan untuk daerah pemukiman, daerah pertanian, tempat-tempat perdagangan, jaringan jalan raya, tempat-tempat untuk pembangunan berbagai fasilitas sosial, jaringan saluran irigasi, untuk perkantoran, lapangan, taman-taman dan bahkan "rute" pembuangan air hujan. Dengan kata lain, Pemerintah Kolonial Belanda telah menggariskan "land use planning" daerah.

Seiring dengan perjalanan waktu, Kota Metro sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Kota Metro dan Ibukota Kabupaten Lampung Tengah ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif, yaitu pada stanggal 14 Agustus 1986 berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 34 Tahun 1986. Peresmiannya dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada waktu itu yaitu Letjen TNI Soeparjo Rustam pada tanggal 9 September 1987.

Keinginan untuk menjadikan Kota Metro sebagai Daerah Otonom bermula pada tahun 1968, kemudian berlanjut pada tahun 1970/1971 ketika Panitia Pemekaran Dati II Propinsi Lampung merencanakan untuk memekarkan 4 Dati II (1 Kotamadya dan 3 kabupaten) menjadi 10 Dati II (2 Kotamadya dan 8 Kabupaten). Harapan yang diinginkan itu akhirnya terpenuhi dengan diresmikannya Kotamadya Dati II Metro (sekarang dengan nomenklatur baru disebut Kota Metro) berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 pada tanggal 27 April 1999 oleh Menteri Dalam Negeri (Letjen TNI Syarwan Hamid) di Plaza Departemen Dalam Negeri Jakarta, bersama-sama dengan Kabupaten Way Kanan dan Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 11 Tahun 2002, ditetapkan tanggal 09 Juni 1937 sebagai HARI JADI KOTA METRO.

Adapun Tejoagung adalah salah satu keluarahan yang secara administrative berada di wilayah kecamatan metro Timur. Sebagai kelurahan yang memiliki potensi keagamaan yang cukup banyak dengan terdapatnya pondok pesantren dan memiliki 12 tempat ibadah baik masjid maupun musholla dan memiliki jumlah remaja kurang lebih 1.828 jiwa.

2. Tren Remaja Dalam Menghadapi Digitalisasi Agama

Kita saat ini masuk kepada era revolusi industry serba digital dalam segala hal, mulai dari urusan rumah, urusan pendidikan dan pelayanan dalam segala hal, di bidang transformasi yang serba online, bahkan urusan agama tidak sedikit orang yang belajar agama melalui internet yang dapat menjadikan sesuatu yang sulit menjadi mudah dan teknologi menawarkan fasilitas yang serba mudah diaksers untuk memenuhi segala keinginan. Dengan adanya kecanggihan teknologi di segala bidang telah merubah sistem dan pola komunikasi antar manusia hanya dengan melakukan searching apa yang diinginkan dan dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Perkembangan era digital yang sangat canggih dan cepat telah merubah sistem dalam proses pembelajaran di dunia pendiidkan maupun keagamaan. dimana Proses pembelajaran tidak lagi di dominasi dengan pertemuan secara langsung dan referensi pelajaran pun tidak lagi hanya menggunakan buku atau kitab cetak, tapi sudah bisa diakses secara langsung dengan menggunakan sebuah media teknologi dengan pemanfaatan aplikasi yang dibutuhkan, baik untuk komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah. dunia maya adalah dunia yang aktifitasnya dengan menggunakan serba online dan serba internet. Namun belajar Islam secara langsung (offline) kepada guru tetap menjadi sebuah keharusan. Sebab, guru akan menegur kita manakala kita salah paham, kurang paham atau tidak paham. Selain itu, guru juga bisa melakukan serangkaian test atau ujian kepada muridnya. Sehingga syarat belajar agama (Islam) lewat internet antara lain ada guru yang ahli di bidangnya, interaktif, kualitas tulisan ilmiah dengan merujuk kepada sumber rujukan ilmu yang muktamad atau kredibel.

Keaktifan remaja dalam mengekspresikan dirinya secara digital karena memang mereka terlahir sebagai masyarakat era digital. tentu hal ini Berbeda dengan orang-orang yang lahir sebelum terjadinya digitalisasi pada sistem kehidupan. terjadinya revolusi digital ini manuntut mereka untuk melakukan hijrah ke dunia teknologi informasi yang memicu untuk memenuhi kebutuhan informasi secara digital. Dari hasil surve peneliti menunjukan bawah banyak anak-anak remaja yang menyelesaikan permasalahan keagamaanya melalui

informasi-informasi yang berada di situs internet seperti google dan youtub. Adapun situs situs yang kerap dikunjungi adalah seperti halnya Muslim.or.id, Muslimah.or.id, muhammadiyah.or.id, Nu.or.id, Yufid.com dan Yufid.tv, KonsultasiSyariah.com hal ini diungkapkan oleh Deny remaja Islam Masjid Nurul Iman. Selain situs website yang diakses remaja banyak juga ust ust di youtube yang dijadikan referensi dalam perkara keagamaan remaja. Khusunya adalah ust ust milenial yang viral dikalangan remaja seperti halnya Ustaz Abdul Somad, Ustadz Hanan Attaki, Ustaz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Ustaz Khalid Basalamah, Gus Baha (Abdul Latief, 2022). Namun ada Sebagian kecil remaja yang justru lebih menyukai kajian-kajian islam garis keras seperti halnya oleh Gus Nur, Yazid bin Abdul Qadir, Abdul Hakim Abdat dan lain sebagainya (Yudha: 2022)

Meskipun banyaknya kehawatiran yang selalu diungkapkan oleh Sebagian kalangan terkait belajar agama mengharuskan bertemu dengan gurunya yang kredibel secara langsung namun pada remaja Tejoagung selain belajar dengan guru secara langsung merekapun belajar agama secara online dengan bimbingan dan arahan oleh orang-orang terdekatnya seperti guru ngaji, Pembina risma, dan tidak jarang pula pengurus masjid dan mushola senantiasa dalam mengingatkan untuk mengakses materi keagamaan melalui situs-situs yang menyejukan dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan penuh kesejukan dan memberikan rahmat untuk seluruh alam (Yono: 2022).

Karena hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa Kalangan muda Muslim lebih tertarik mengikuti kajian agama di media sosial. Dari beberapa responden yang dalam penelitian ini menyatakan lebih tertatik dan menyenangkan belajar agama melalui ceramah-ceramah di internet. Namun, tidak sedikit pula remaja pengguna internet yang hanya mampu menerima informasi tanpa kemampuan memahami dan mengolah informasi tersebut secara baik, sehingga terdapat beberapa remaja yang terpapar oleh informasi yang tidak benar (Observasi: 2022). Anam mengungkapkan kelebihan belajar agama melalui internet yakni lebih cepat, beragam dan bebas.

3. Pemahaman Islam Rahmatan Lila'lamin Pada Anak Remaja

Islam merupakan agama rahmatan lil alamin, yaitu agama yang merupakan bentuk rahmat dan rasa kasih sayang Allah SWT kepada seluruh alam semesta. Rahmat tersebut merupakan milik Allah SWT dan diturunkan melalui Islam. Memahami konsep Islam rahmatan lil alamin sebagai konsep dasar dalam agama Islam tersebut akan menambah pengetahuan sekaligus beberapa manfaat. Antara lain kembalinya keindahan Islam yang sudah lama meredup. Maraknya istilah radikal yang erat dikaitkan dengan agama Islam, akhir-akhir ini harus disikapi bijaksana. Kementerian Agama sebagai leading sector layanan umat beragama telah trengginas mengatasi hal tersebut dan sudah saatnya rumah ibadah masjid dan mushollah mengawal dan mendampingi perkembangan keagamaan remaja di lingkunganya masing-masing. Penguatan Islam Rahmatan Lil 'Alamin bagi para remaja merupakan kebutuhan dasar yang mendasar. Hal ini dikarenakan remaja adalah saat-saat untuk belajar mengaktualisasikan diri. Pemahaman agama Islam bagi para remaja merupakan urgensi kebutuhan hidup menuju terbentuknya watak yang baik. Watak baik inilah yang nantinya bisa membawa diri dan menyaring pengaruh ilmu dan teknologi. Terbentuknya watak baik menghasilkan masyarakat yang arif dan bijaksana. Remaja di lingkungan tejoagung telah menyedari bahwa agama memiliki fungsi tersendiri bagi kehidupanya selain sebagai pembimbing kehidupan, penenang dalam setiap permasalahan yang hadir, pengendali prilaku dan lain sebagainya (Deny:2022) Adapun nilai-nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin yang mucul dalam keseharian remaja Tejoagung adalah sebagai berikut:

a. Menerapkan sikap toleransi

Seiring perkembangan kehidupan seseorang akan semakin berkembang pula pengalaman hidupnya dengan itu seseorang akan sering bertemu dengan orang-orang dari berbagai karakter, sifat dan prinsip. Bahkan di lingkungan kita sendiri pasti memiliki berbagai perbedaan dari segi sudut pandang, prinsip, ide maupun latar belajang. Hal ini juga dikarenakan semakin dewasa seseorang, semakin terlihat prinsip mana prinsip yang sama dan mana yang beda. Namun hadirnya perbedaan

dikalangan remaja tejoagung tidak menjadikan mereka untuk tidak saling menghargai, melaikan keharmonisan muncul disetiap kegiatan-kegiatan social yang dihadapinya.

b. Menjauhi sikap diskriminatif

Istilah Diskriminasi di kenal dengan Al-Muhabbah (المحا با ة) yang artinya membedakan kasih antara satu dengan yang lain atau pilih kasih. Sikap diskriminasi dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan sosial, yang berakibat pada perpecahan. Remaja di lungkungan Tejoagung sudah memahami bagaimana mereka dalam menerjemahkan dan mengaplikasikan rasa keadilan terhadap satu sama lain. Sikap musawah telah muncul dalam kesetaraan dan sikap tersebut terwujud dengan tujuan menciptakan kesejajaran serta penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk Tuhan. Disis lain juga Sikap musawah telah menjadi jalan baru bagi sesama individu untuk melakukan kebajikan dalam rangka membangun kebersamaan dan kemaslahatan pada remaja Tejoagung.

c. Peduli terhadap sesame

Peduli terhadap sesama adalah sikap yang ditunjukan oleh Remaja di Tejoagung untuk mampu memahami setiap kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan. Peduli terhadap sesama tidak hanya untuk orang lain, tetapi juga untuk dilingkungan masyarakat. banyak kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Remaja Tejoagung, mulai dari penggalangan dana berbagai macam korban bencana, bakti sosial untuk masyarakat miskin, santunan anak-anak yatim, gotong royong di lingkungan dan lain sebagainya.

B. Luaran Yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Publikasi Jurnal ber ISSN EISSN pada Jurnal Lentera Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro. (https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/index)

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya dalam penelitian ini adalah mengembangkan penelitian ini dengan memfokuskan pada pembinaan manajemen penggunaan digitalisasi agama bagi remaja di Kota Metro khususnya di Tejoagung sebagai upaya dalam mengantisipasi segala kesalahan dalam memahami makna Agama islam sebagai rahmatan lilalamin.

BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penanaman pemahaman penggunaan dan keamanan agama di media digital untuk anak-anak dan remaja dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan internet sangat bebas dan sulit untuk di saring dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada kajian tren remaja dalam menghadapi digitalisasi agama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif studi/ kasus, yaitu salah satu penelitian yang memfokuskan diri dari meneliti latar belakang, interaksi, dan kondisi masyarakat tertentu. Teknik pengambilan data studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter, dan bisa juga menggunakan teknik wawancara. Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat tiga komponen pokok yang akan dilalui peneliti, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing. Dari hasil penelitian menunjukan bawah banyak anak-anak remaja yang menyelesaikan permasalahan keagamaanya melalui informasi-informasi yang berada di situs internet seperti google dan youtub. Adapun situs situs yang kerap dikunjungi adalah seperti halnya Muslim.or.id, Muslimah.or.id, muhammadiyah.or.id, Nu.or.id, Yufid.com dan Yufid.tv, KonsultasiSyariah.com Adapun ustadz-ustadz yang sering diakses Ustaz Abdul Somad, Ustadz Hanan Attaki, Ustaz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Ustaz Khalid Basalamah, Gus Baha (Abdul Latief, 2022). Namun ada Sebagian kecil remaja yang justru lebih menyukai kajian-kajian islam keras seperti halnya oleh Gus Nur, Yazid bin Abdul Qadir, Abdul Hakim Abdat dan lain sebagainya. Namun secara umum nilai-niali Islam rahmatan lilalamin yang terbangun pada remaja di tejoagung masih baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai yang tampak pada aktifitas kehidupan sehari-harinya seperti Menerapkan sikap toleransi, Menjauhi sikap diskriminatif dan Peduli terhadap sesama.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran yang kiranya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat dan seluruh elemen yang terlibat terhadap perkembangan pemahaman keagamaan remaja yaitu bahwa hendaknya seluruh masyarakat atau keluarga ikut serta dalam memberikan pemahaman dan pendampingan terhadap perkembangan keagamaan remaja, khususnya para pemangku keagamaan mulai dari pengurus masjid musholla, para ustadz dan ustadzah, guru dan tetap konsisten dalam memberikan pengertian kepada anak-anak muda pentingnya mencari sumber keagamaan yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, H, dkk, *Islam Rahmatan Lil Alamin. Januari*, Edisi Empat, Al-Fathi Press, Jakarta Barat, 2020.

Ahmad Mushthafa al-Maraghy, *Tafsir al-Maraghy*, Juz XVII, Beirut: Dar al-Fikr, tp. th

Aji, R, Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital), *Islamic Communication Journal*, 1(1), 2016

Anggito, A dan Setiawan, J, *Metodologi penelitian kualitatif,* Edisi Pertama, CV Jejak, Jawa Barat. 2018.

Asir, A , Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia, *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 2014

Asir, A, Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia, *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 2014

Fauzan, Gianto. S, dkk, Problematika Remaja dalam Mengikuti Bimbingan Keagamaan, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam,* 7 (4), 2019

Halim, N. A, Penggunaan Media Internet Dikalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman, *Jurnal Risalah*, 26(3), 2015

Hamid, A, Agama Dan Kesehatan Mnetal Dalam Persepektif Psikologi Agama, *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3

Hatta, M, Media Sosial sebagai Sumber keberagamaan Alternatif Remaja dalam Fenomena Cyberreligion, *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan,* 22(1), 2018

Jamal, M, Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Al- Ulum, 11(2),* 2011

Jannah, M, Remaja dan tugas perkembangan dalam islam, *Jurnal psikoislamedia*, 1(1), 2016

Khadijah, Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja, *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(2), 2019

Mantri, V. V. Prilaku menyimpang di kalangan remaja di kelurahan pondang, kecamatan amurang timur kabupaten minaha selatan. *Journal*. 3(1). 2014

Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara: Jakarta.

Muhammad Nazir. 1988. *Metode Penelitian,* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muhasim, Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 2017

Mustofa, Digitalisasi koleksi karya sastra balai pustaka sebagai upaya pelayanan di era digital natives, *Jurnal perpustakaan universitas airlangga*, 8(2), 2018,

Noor ,T. R, Remaja Dan Pemahaman Agama. *Jurnal Pendidikan Islam,* 3 (2), 2018

Nugrahani, F , *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan baha,* Surakarta, 2014

Nuriyanto, L. K, Bimbingan Konseling Melalui Pendidikan Multikultural Terhadap Anaka-Anak Dan Remaja Dalam Penanggulangan Paham Radikalisme, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 2014, h. 29

Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 8, Ciputat:Lentera Hati, 1430.2009

Raco, J. R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Edisi Pertama, Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010.

RizaM Himmatu Dan Hidayah V Rachmania, *Digitalisasi Dakwah Sebagai Upaya Membangun Peradaban Baru Islam Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Studi Islam, Vol. 2 No. 1 Juni 2021

Rozak, A, *Studi Islam di tengah masyarakat majemuk islam rahmatan lil'alamin,* Edisi Pertama.Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, Tanggerang Selatan , 2019.

Rustam Aji,*Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital), Islamic Communication*. Journal, Vol. 1 No. 1, Oktober 2016

Shulhan Alfinnas, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Era Digital,* https://media.neliti.com

Siyoto, S., Kes, M., dan Sodik, M, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama, Literasi Media Publishing, Sleman, 2015

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&,* Cetakan 27, Alfabeta, Bandung, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 25, Alfabeta, Bandung, 2015

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sulaiman, U, *Prilaku menyimpang remaja dalam persepektif sosiologi*, Edisi Revisi. Aluddin University Press, Gowa, 2020.

Sumara, Kenakalan remaja dan penangannya, Jurnal Penelitian dan PPM, 4(2), 2017

Wahyuningsih, S, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya,.* Edisi Pertama, Utm Press, Madura, 2013

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr.M. Ihsan Dacholfany, M.Ed
2	Jabatan Fungsional	III D Lektor 364 tahun 2013
3	Jabatan Struktural	Wakil Rektor IV Bidang AIK dan Humas, Kantor Urusan Internasional
4	NIP/NIK/Identitas Lain	
5	NIDN	0229077501
6	Tempat Tanggal Lahir	Palembang, 29 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Ahmad Yani, No.162, Rt: 34.Rw: 16 .Iring Mulyo Metro City Lampung Indonesia
8	No. Telp/Faks/HP	+62 81213022488
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Metro
1	Alamat Faks	(0725) 42445 / (0725) 45931
1	Alamat e-mail	mihsandacholfany@yahoo.com
1	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 167 orang
		S-2 = 85 Orang S-3= 3 Orang (dalam Proses Bimbingan)
1	Mata Kuliah yang diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UI dan IPRIJA	Univ. Kebangsaan Malaysia (UKM)	UKM- UNINUS
Bidang Ilmu	Islamic Education	Islamis Education	Manajemen of Education
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2002-2004	2008-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pembaharuan Pesantren di Bidang Pendidikan dalam Membangun Insan Kamil /Paripurna	An analysis Islamation of Cirriculum as Hasan Langgulung	Gaya Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Gontor

Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. H.Armada Hadi, M.Pd Drs.Makmur, M.Ag	Prof.Dr. Ab. Halim Tamuri	1.Prof. Dr. A.Sanusi, 2.Prof.Dr. Sofyan Sauri, M.Pd 3.Dr.H. Hari Suderajat,M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2014	Persepsi Masyarakat terhadap Perguruan Tinggi UIN	Kemenag RI	**100.000.000**
2	2015	Peran Dosen STAIN jurai Siwo Dalam membangun Harmonisasi Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama di Kelurahan Karang Rejo Di Kecamatan Metro Utara	Kemenag RI melalui LPPM STAIN Jurai Siwo Metro	**26.550.000**
3	2014	Nilai-nilai Pendidikan karakter di pondok Pesantren Gontor	Kemenag RI melalui LPPM STAIN Jurai Siwo Metro	**10.800.000**
4	2015	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pendidikan Non Formal (Studi	Kemenag RI melalui LPPM STAIN Jurai Siwo	**19.107.500**

		kasus di PKBM Al-Suroya Kota Metro lampung)	Metro	
5	2015	Peranan Alumni dan manajemen Strategi Pascasarjana STAIN jurai Siwo Metro lampung Dalam membangun Harmonisasi Kehidupan dan Ekonomi Masyarakat	Kemenag RI melalui LPPM STAIN Jurai Siwo Metro	**13.500.000**
6	2016	Pelaksanaan Bimbingan agama Islam Dalam meningkatkan Ketenagan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Diskritif di lapas Kelas II Metro lampung Timur	Kemenag RI melalui LPPM STAIN Jurai Siwo Metro	**15.650.000**
7	2017	Pengembagan Modul Ketrampilan Dasar Konseling Untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Konselor Sekolah	Dikti Melalui UM Metro	63.569.000
	2019			

E. Publikasi / Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Year	Title of the Scientific Article	Volume / No.	Journal
1.	**2015**	Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah	ISSN : 1693-069X, E-ISSN	STAIN Metro: Jurnal Akademika, 2015

		Tantangan dan Harapan	: 235-2420 Volume 2 No 2	(Akreditasi Dikti)
2.	2015	Leadership Style in Character Education at The Darussalam Gontor Islamic Boarding	Volume 15 Number 2 December 2015 Page 447 - 464 15 (ISSN 1412-0534	Jurnal Al-Ulum (Akreditasi Dikti)
3.	2016	Reconstruction of the Islamic Educational Development in Indonesia in Dealing with ASEAN Economic Community (AEC)	Volume 3 Issue 3 Pages 89-93	Scientific Journal of PPI-UKM (e-ISSN No: 2356-2536 p-ISSN No: 2528-6854)
4.	2016	Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kota Metro Lampung	Volume 1 Issue 2	Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro
5.	2017	An AnAlysis of ZAkAh funds Through CommuniTy BAsed developmenT	Vol 22 No 2 (2017):	IAIN Metro: Jurnal Akademika, (Akreditasi Dikti)
6.	2017	Reorientation of Islamic Higher Education Leaders in Dealing With The Global World	Al-Ulum 17 (2), 332-351	IAIN Gorontalo (Akreditasi Dikti)
7.	2017	from Live Interaction To Virtual Interaction: Addressing Moral Engagement In The Digital Era	Volume 95 Issue 19-2017/10	Journal of Theoretical and Applied Information Technology Terindeks

			/15	Scopus
8.	2017	Peranan Pengambilan Keputusan Dalam Rangka Menciptakan Inovasi Di Bidang Pendidikan	Volume 1 Issue 01 Pages 16-28	Jurnal Dewantara (ISSN Print : 2527-399X E-ISSN : 2541-609X)
9.	2017	Empowering Civic Responsibility: Insights From Service Learning	144-165 2017/8/16	IGI Global Terindeks Scopus
10.	2017	Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi	Vol 1, No 01 (2017)	Jurnal AT-TAJDID FAI UM METRO, ISSN 2548-5784, E-ISSN : 2549-2101
11.	2017	Dampak LGBT Dan Antisipasinya Di Masyarakat	2017/10/12 Pages 106-118	Nizham Journal of Islamic Studies Volume 4 Issue 1
12.	2017	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Mutu Sekolah Di Sma Se-Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	2018/12/17	jUrnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm UM Metro
13.	2018	Sustaining civic-based moral values: insights from Language learning and literature	April 2018, pp. 157 – 174	Volume 9, Issue 4, Article ID: IJCIET_09_04_018 Terindeks Scopus

14.	2018	Influence of Academic supervision anf Professional Confetence on Teacher Produtivity in Vocational Schools	2018 page 288-294	Journal of (JARDCS) Advanced Research in Dyanamical and Controll Ststems Terindeks Scopus
15.	2018	The Relationship Between Professional Competence and Productivity and iss Impacts on teacher's job Satisfaction at Junior High School Rawajitu Timur Lampung	2019	AIMC Journal at Malaysia Terindeks Scopus
16.	2019	Implementation of total quality management in cheap packages education Program in Community Learning Activity Center (PKBM) Maju Jaya Mesuji district lampung Indonesia	Volume 2 page 1-9	International Journal on Integrated Education
17.	2020	Empowering Learning Ethics Culture In Islamic Education	2020	IGI Global Terindeks Scopus

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk menjadi salah satu persyaratan dalam pengajuan Oprasional Penelitian Rutin (OPR).

Metro, 10 Desember 2021
Ketua Pengusul

Dr. M. Ihsan, D. M. Ed
NIDN. 0229077501

1. Identitas Diri Anggota I

1	ma Lengkap	ri Cahyono, S.Pd.I, M.Pd.I
2	is Kelamin	ki-laki
3	batan Fungsional	isten Ahli
4	P/NIK/Identitas lainnya	
5	DN	07088902
6	mpat dan Tanggal Lahir	erambung, 07 Agustus 1989
7	mail	hericahyono808@gmail.com
8	mor Telepon/HP.	0813-7373-9955
9	amat Kantor	Ki Hajar Dewantara 15A Metro
10	mor Telepon/Faks	725) 42445 / (0725) 45931
11	amat Rumah	Pare 24 Tejoagung Metro TimurKota
1	lusan yang Telah Dihasilkan	
2	ata Kuliah yang Diampu	Ilmu Pendidikan

a. Riwayat Pendidikan

		S-1	S-2
1	Nama PT	STAIN Jurai Siwo Metro	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2	Bidang Ilmu	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
3	Tahun masuk-lulus	2008-2012	2013-2015
4	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Studi Korelasi Antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas Viii Smp Islam Ypi 2 Kota Metro Tahun 2011/ 2012	Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
5	Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA 2. H. Nindia Y, M.Pd	1. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd 2. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

b. Pengalaman Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)

1	2016	Sekelik sedulur: Komunitas Harmoni Suku Lampung dan Jawa di Lampung Tengah	DIKTIS Kemenag RI (anggota)	40.000.000
2	2018	Interaksi Simbolik Komunitas Islam Salafi, Muhammadiyah Dan Kristen Dalam Harmoni Di Wilayah Perbatasan Kota Metro Dan Lampung Timur	DIKTIS Kemenag RI (anggota)	50.000.000
3	2019	Problematika Pembelajaran Tahfidzulqur'an di SD Muhammadiyah Metro	Mandiri	
4	2019	Dampak Penggunaan Sumber Belajar Media Online Terhadap Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Metro	Mandiri	
5	2019	*Religiusitas University*: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Aik Dalam Membangun Kultur Religius Universitas Muhammadiyah Metro	UM Metro	
6	2020	internalisasi nilai-nilai isalam wasathiyyah dalam membangun potensi harmoni pada mahasiswa universitas muhammadiyah metro	UM Metro	

c. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Proseding	Vol/ nomor/ Tahun
1	Membangun Entrepreneural Intention Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan (Sebagai Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN)	Ri'ayah: Jurnal Sosial Keagamaan	Vol. 01. No. 01. Tahun. 2016
2	Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Pembentukan Karakter Religius	Ri'ayah: Jurnal Sosial Keagamaan	Vol. 01. No. 02. Tahun. 2016
3	Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren: Sebagai Strategi dalam Menumbuhkan Karakter	At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Vol. 01. No. 01. Tahun. 2017
4	Agama dan tantangan budaya moderen perspektif Islam	Fikri: Jurnal Agama Sosial dan Budaya	Vol. 01. No. 02. Tahun. 2016
5	Foster Entrepreneurship	Proceeding: The	ISBN. 978-

	Intention Trough Entrepreneurship Education In Islam	First International Conference on Education (ICONLEE)	602-74135-3-5
	Gerakan Agama Dan Budaya Dalam Komunitas Sekelik Sedulur Dalam Mencegah Konflik Etnis di Lampung Tengah	Ri'ayah: Journal of Social and Religious	Vol 02 No. 02 Tahun 2017
	Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal	ELEMENTARY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Vol. 03 Edisi. 01 Tahun 2017
	Pendidikan Karakter Bagi Pelaku Pedofilia (Sebuah Strategi Dalam Mengatasi Amoral)	JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)	Vol. 03 No. 01 Tahun 2018
	Upaya Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menangkal Radikalisme	At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Vol. 01 No. 02 Tahun 2018
	Dampak Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Pola Asuh Anak (Studi Kasus Atas Masyarakat Desa Sukaraja Lampung Timur)	At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Vol. 02 No. 02 Tahun 2018
	Model Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Falsafah *Pi'il Pesenggiri* Masyarakat Lampung Di Labuhan Maringgai	At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Vol. 03 No. 01 Tahun 2019
	Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Animasi Upin Ipin Episode *Esok Hari Raya, Gong Xi Fa Cai,* Dan *Deepavali*	At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam	Vol. 03 No. 01 Tahun 2019

d. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun

Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Te
1	Seminar Internasional	Foster Entrepreneurship Intention Trough Entrepreneurship Education In Islam	Bandar Lampung, 12-13 November 2016
2	Seminar Nasional	Sekelik sedulur: Komunitas Harmoni Suku Lampung dan Jawa di Lampung Tengah	Yogyakarta, 8-10 Juni 2016
	Seminar Nasional	Interaksi Simbolik Komunitas Islam Salafi, Muhammadiyah Dan Kristen Dalam Harmoni Di Wilayah Perbatasan Kota Metro Dan Lampung Timur	Annual Conference On Research Proposal (ACRP) 1 Hotel Horison Grand Serpong Tangerang
	Seminar Nasional	Ekonomi Perempuan Salafikontruksi Sosial Dan Gerakan Enterprenuership Komunitas Salafi Di Kota Metro, Lampung Tengah Danlampung Timur	Annual Conference On Research Proposal (ACRP) 2 Bogor